

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Hal ini karena setiap kelompok etnik dan agama memiliki nilai yang unik sesuai dengan suku dan agamanya masing-masing, sehingga akan membedakan pola komunikasinya dan keunikan nilai-nilai. Inilah yang menjadikan penelitian layak, selain itu interaksi sosial antar agama-etnik tertentu dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada tiga konsep yang dioperasionalkan yaitu : interaksi sosial, integrasi antar agama-etnik dan konflik antar agama-etnik.

1. Interaksi sosial

a. Interaksi sosial

Interaksi sosial menghendaki adanya tindakan yang saling diketahui. Menulis surat pada seseorang

teman merupakan interaksi sosial yang dilakukan oleh setiap orang ketika dia bertindak dalam sebuah relasi dengan orang lain.

b. Unsur-unsur interaksi sosial

- 1) Struktur sosial
- 2) Tindakan sosial
- 3) Relasi sosial
- 4) *Impression management*.

c. Proses interaksi sosial

- 1) Proses interaksi sosial harus terjadi karena ada pertukaran perilaku (verbal/nonverbal) yang bermakna demi meningkatkan relasi antar dua pihak.
- 2) Kerja sama untuk membentuk kesatuan pola pikir maupun pola tindak. Artinya, dua pihak bekerja bersama-sama karena memiliki gagasan yang sama, atau bekerja sama dalam bentuk fisik.

- 3) Persaingan menunjukkan bahwa interaksi sosial terjadi karena dua pihak sama-sama menginginkan atau membutuhkan barang atau jasa yang langka.
- 4) Konflik-proses interaksi di mana satu pihak berjuang melawan pihak lain untuk mencapai tujuan yang dia cita-citakan, atau mendapatkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan.

2. Integrasi sosial antar agama dan etnik

Proses penyesuaian diantara unsur-unsur sosial yang paling berbeda seperti norma, nilai, pranata, sistem religi, peranan sosial, lembaga sosial, dan lain sebagainya. Adapun bentuk-bentuk integrasi sosial yang harus diketahui yaitu sebagai berikut :

- a. Integrasi instrumental
- b. Integrasi ideologis

3. Konflik antar agama dan etnik

bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok yang berbeda etnik (suku, bangsa, ras, agama, golongan, dan lain-lain) karena mereka

memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai atau kebutuhan.

a. Konflik berdasarkan faktor pendorong dan Ada beberapa kategori faktor pendorong yang memungkinkan kita menentukan tipe konflik berdasarkan :

- 1) Konflik internal
- 2) Konflik eksternal
- 3) Konflik Realistis
- 4) konflik Tidak Realistis

b. sumber dan faktor penyebab konflik

- 1) konflik nilai
- 2) Kurangnya komunikasi
- 3) Kepemimpinan yang kurang efektif/pengambilan keputusan yang tidak adil
- 4) Ketidakcocokan peran.
- 5) Produktivitas rendah
- 6) Perubahan keseimbangan
- 7) Konflik yang belum terpecahkan

c. Faktor konflik

- 1) Faktor-faktor kepentingan
- 2) Faktor kekuasaan
- 3) Faktor hak

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti di lingkungan daerah transmigran Desa Puupi Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara Kendari. daerah tersebut diperuntukan bagi transmigran, daerah tersebut banyak dari berbagai suku dan agama

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini disebut informan. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi objek tersebut harus banyak mengetahui tentang penelitian.²⁷

Penentuan informan akan dilakukan secara *purposive* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang

²⁷Moleong, Lexi j.. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. andung; PT. Remaja Rosdakarya Offset. h 132.

dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang akan diteliti.²⁸

Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perangkat Desa Puupi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, kriterianya adalah perangkat Desa tersebut mengetahui seluk beluk tentang kerukunan etnik dan agama di daerah transmigran.
2. Tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Puupi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara karena mereka lebih mengetahui tentang interaksi sosial antara etnik dan agama di daerah transmigran.
3. Masyarakat umum Desa Puupi, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, dengan kriteria :
 - a. Di daerah transmigran yang menganut suku dan agama tertentu.
 - b. lama tinggal di daerah transmigran.
 - c. Generasi muda (minimal 17 thn).

²⁸Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, dan kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabet. Cv. h. 300.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan sumber dari keterangan (informasi) yang akan digunakan sesuai tujuan peneliti berdasarkan jenis data yang akan diteliti pada keadaan subyek penelitian. Mengenai hal sumber ini yang berkaitan dari keterangan subyek penelitian.²⁹

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu :

1. Wawancara mendalam/Interview

Untuk memperlancar penelitian maka peneliti akan menggunakan Metode interview, untuk memperoleh data dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu yang cukup mendukung dari hasil yang dilaksanakan dengan teratur dan sistematis. Interview tersebut juga akan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara

²⁹M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h 94.

individual³⁰ yang bertujuan mengumpulkan informasi secara lisan dari informan. Wawancara dilakukan peneliti dengan tokoh-tokoh agama; Islam, Hindu, Kristen, tokoh-tokoh masyarakat, dan beberapa warga masyarakat di desa Puupi.

Susan Stainback (1988) mengutarakan : dengan proses wawancara, maka peneliti akan dapat melihat atau mengetahui hal-hal yang bersipat lebih mendalam tentang bagaimana partisipan dalam menginterpretasikan situasi lingkungan dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.³¹

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data

³⁰Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. h. 216.

³¹Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, dan kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet. Cv. h. 319.

dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Hal-hal yang akan diobservasi adalah kerukunan etnik dan agama di desa Puupi beserta bukti-buktinya.

Observasi ditujukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan adanya kerukunan (kerjasama, akomodasi) antar etnik dan agama

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu seperti bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.³²

Dokumentasi ini merupakan catatan pelengkap, dalam artian untuk memberikan data yang tidak mungkin diperoleh melalui interview dan observasi. Dokumentasi

³²Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, dankedualitatif,R&D*.Bandung: Alfabet. Cv. h. 329.

dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen mengenai letak geografis, demografis, situasi sosial etnik dan agama dan lain-lain.

F. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid, tepat dan benar, maka dibutuhkan metode dalam menganalisis data. Adapun analisis data kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman, dengan komponen sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum pemilihan hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari jumlah data yang cukup banyak dari hasil lama peneliti dapatkan di lapangan, dalam reduksi data ini dilakukan proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan data yang dikumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan analitik untuk mencari tema polanya dan membuang yang tidak perlu

dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan data-data yang berkaitan langsung dengan data-data yang tidak berkaitan tidak langsung sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data

Data-data yang sudah kita peroleh bisa disajikan dengan data kuantitatif dalam bentuk table, grafik. Sehingga mudah dipahami Dan data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat hubungan antar kategori dan sejenisnya dan dianalisis secara deskriptif (gambaran apa adanya). Dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan diawali dengan Bab I yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, pokok bahasan, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan gambaran umum tentang kondisi geografis di daerah transmigran Desa Puupi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Kendari. Pembahasan dalam bab ini meliputi letak geografis wilayah, keadaan demografi, mata pencaharian masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, kehidupan keagamaan masyarakat, dan sistem sosial budaya.

Bab III berisi tentang landasan terjadinya interaksi sosial antar agama dan etnik di daerah transmigran desa Puupi Kecamatan Sawa Kabupaten Konawe Utara Kendari. Dalam

bab ini peneliti akan membahas mengenai interaksi sosial antar agama dan etnik. Landasan konstruksi sosial budaya yang di dalamnya terdapat etika, kaidah dasar masyarakat, faktor sosial dan landasan politik.

Bab IV akan membahas mengenai cara masyarakat daerah transmigran dalam berinteraksi antar etnik dan agama. Dalam bab ini dijelaskan tentang penerapan interaksi sosial dari masing-masing etnik-agama, kedudukan sosial, dan toleransi.

Bab V yang merupakan bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan akan memberikan penjelasan atas jawaban-jawaban singkat terhadap rumusan masalah